SATGAS PANGAN POLRESTA SLEMAN

Sidak Pasar Tradisional, Cek MinyaKita

SLEMAN (KR) - Tim Satgas Pangan Polresta Sleman melakukan inspeksi mendadak (sidak) di sejumlah pasar tradisional di Sleman, Selasa (11/3). Mereka melakukan pengecekan takaran minyak goreng merek MinyaKita, untuk memastikan apakah takaran di dalamnya telah sesuai atau tidak, dengan yang tertulis dalam label kemasan.

Kasat Reskrim Polresta Sleman AKP Riski Adrian menjelaskan, ada dua pasar yang disidak yakni Pasar Sleman dan Pasar Mlati. Di Pasar Sleman, Satgas membeli MinyaKita kemasan 1 liter, yang kemudian ditakar kembali menggunakan alat gelas takar.

"Hasilnya menunjukkan jika MinyaKita yang dijual, antara isi dengan jumlah takaran di kemasan telah sesuai yakni sebanyak 1 liter. Tidak ada kekurangan jumlah takaran, seperti yang terjadi di beberapa daerah lain," ungkapnya.

Hal yang sama, juga dilakukan Satgas Pangan saat berada di Pasar Mlati. Hasilnya, dari sejumlah minyak goreng merek MinyaKita yang dicek, telah sesuai antara isi dengan ukuran label di kemasan.

Dengan fakta tersebut, Riski mengimbau kepada masyarakat khususnya warga Sleman agar tenang dan tidak panik.

Meskipun tidak ditemukan takaran yang tidak sesuai dalam label kemasan, namun Riski mengatakan akan terus melakukan pengawasan dan pemantauan.

"Sekaligus kami mengimbau, jika masyarakat menemui atau membeli MinyaKita yang isinya tidak sesuai dengan tertera dalam label, agar melaporkan ke Polresta Sleman," pungkasnya.

(Ayu)-f

KR- Dok Satreskrim Polresta Sleman.

Satgas Pangan Polresta Sleman mengecek takaran Minyakita.

BUKA PASAR LEBARAN 2025

Bupati Berharap Tingkatkan Ekonomi Masyarakat

KR-Istimewa

Bupati Harda Kiswaya memukul bedug menandai dibukanya Pasar Lebaran 2025.

SLEMAN (KR) - Seperti tahun-tahun sebelumnya, Pemkab Sleman melalui Dinas Koperasi dan UKM kembali menggelar Pasar Lebaran Sleman. Pasar Lebaran 2025 yang dipusatkan di Utara Lapangan Pemda dibuka Bupati Sleman Harda Kiswaya, Selasa (11/3).

Pada kesempata itu, Bupati menyerahkan bantuan sembako secara simbolis bagi warga kurang mampu. Selain itu juga diserahkan bantuan penguatan modal Pemkab Sleman melalui pelaku UMKM dan gerakan koperasi.

Tema yang diangkat pada Pasar Lebaran tahun ini adalah 'Borong Bareng Produk Sleman, Lebaran Makin Berkesan'. Hadir pada kesempatan itu Forkompimda Kabupaten Sleman dan Kepala Perwakilan BI DIY, Ibrahim.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sleman Tina Hastani melaporkan, kegiatan ini diadakan selama empat hari mulai tanggal 11 sampai 14 Maret 2025. Pasar lebaran diikuti 143 UMKM, ditambah 30 mitra yang terdiri dari koperasi, BUMD, asosiasi, dan UMKM mandiri.

"Rangkaian kegiatan Pasar Lebaran tahun ini yakni festival kuliner halal, bazar produk UMKM, pembagian sembako bagi warga miskin, pasar murah, cek kesehatan gratis. Selain itu ada perpustakaan keliling, penukaran uang pecahan baru, Samsat keliling, pengajian islami dan lainnya," kata Tina.

Sementara Bupati berharap para pelaku UMKM dapat memanfaatkan Pasar Lebaran ini sebagai media untuk memperkenalkan produknya kepada para konsumen. Terlebih lokasi Pasar Lebaran yang berada di area pemda diharapkan banyak ASN Sleman dan juga masyarakat umum yang akan berbelanja.

"Ini sangat bagus untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Ini nanti akan kita evaluasi agar kegiatan seperti ini bisa lebih efektif lagi," ujarnya.

(Has)-f

PMI SLEMAN MANJAKAN PENDONOR

Donor Darah Dirangsang Bonus Handphone

SLEMAN (KR) - Untuk menumbuhkan minat masyarakat melakukan donor darah, Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sleman berusaha memanjakan para pendonor. Bagi pendonor di Markar PMI Sleman, selain diberi bonus cek kesehatan secara cuma-cuma, juga mendapat kesempatan meraih doorprize sebuah handphone yang diundi tiap bulan sekali.

"Undian handphone bagi masyarakat yang donor darah di markas PMI Sleman dilakuan tiap bulan sekali. Namun khusus bulan puasa ini, undian dilakukan sebanyak empat kali," kata ketua PMI Sleman dr Mafilindati Nuraini MKes, Selasa (11/3), usai menyerahkan handphone kepada seorang pendonor yang memenangkan undian doorprize HP di markas PMI Sleman.

Menurut Mafilindati, undian ini untuk meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan donor darah di markas PMI Sleman.

Hal ini perlu dilakukan karena bila banyak masyarakat yang melakukan donor darah di markas, tentu akan mengurangi kegiatan donor darah di luar, yang akhirnyha juga mengurangi biaya operasional PMI Sleman.

KR-Istimewa

Ketua PMI Sleman dr Mafilindati Nuraini MKes menyerahkan handphone kepada pemenang undian.

"Selain mendapatkan kesempatan undian handphone, semua pendonor darah di Markas PMI Sleman juga diberfi bonus berupa cek kesehatan gratis. Bonus yang telah diberikan sejak tahun 2024 ini meliputi, cek gula darah, asam urat, dan kolesterol," tambah Mafilindati.

Pendonor yang mendapatkan doorprize handphone, Imam Tarjono waga Kalurahan Sidoarum Godean mengaku tidak mengira akan mendapatkan hadiah.

"Saya sangat senang mendapatkan doorprize HP ini. Karena beberapa hari lalu anak saya minta ganti HP, belum sempat membelikan ternyata malah mendapatkan hadiah HP. sehingga HP ini akan saya berikan kepada anak saya," katanya.

Imam mengaku sudah berulang kali melakukan donor darah di markas PMI Sleman.

Selain bermaksud untuk menolong sesama dalam mendapatkan darah, seringnya melakukan donor darah ini juga dimaksudkan untuk menjaga kesehatan.

"Selain donor itu tidak sakit, dengan sering donor darah badan justru menjadi lebih sehat," tambahnya. **(Has)**

DUKUNG KELANCARAN ARUS MUDIK

Dishub Petakan Delapan Jalur Alternatif

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kabupaten Sleman melalui Dinas Perhubungan (Dishub) mulai mengidentifikasi kondisi jalur alternatif yang akan digunakan untuk mendukung kelancaran arus mudik lebaran tahun ini. Di ruas jalan kabupaten mulai dilakukan penambalan untuk memberi kenyamanan para pemudik.

Menurut Kepala Dishub Sleman Arip Pramana, ada delapan ruas jalan di wilayah Kabupaten Sleman yang biasa dimanfaatkan sebagai jalur alternatif arus mudik lebaran. Kedelapan ruas jalan tersebut adalah Jalan Tempel-Klangon, Jalan Tempel-Turi-Pakem-Proliman, Jalan Godean, Jalan Jombor-Kebonagung, Jalan Kaliurang, Jalan Denggung-Kamdanen-Jakal, Jalan Besi-Jangkang-Koroulon dan Jalan Prambanan - Piyungan.

"Kondisi jalur alternatif yang biasa dipakai saat mudik saat ini sedang diidentifikasi. Termasuk jalur ke objek wisata seperti Breksi dan ruas jalan yang akan dilalui saat fungsional exit tol Tamanmartani," kata Arip kepada wartawan, kemarin.

Menurutnya, tahun ini untuk arus mudik lebaran di Kabupaten Sleman dipastikan sedikit berbeda dibanding tahun sebelumnya. Hal itu terkait tol Yogya - Solo yang rencananya dibuka fungsional hingga Tamanmartani. Hal itu tentu akan berdampak signifikan terhadap limpahan arus kendaraan yang masuk dari wilayah Sleman bagian timur. Sehingga diperlukan langkah antisipasi, berupa menyiapkan manajemen rekayasa lalulintas untuk mengurai kendaraan yang datang.

"Skenario lalulintas di seputar exit tol Tamanmartani sudah disiapkan. Tetapi masih menunggu kesepakatan bersama forum lalulintas. Skenario awal, dari exit tol kendaraan akan diarahkan ke kanan semua, atau akan dipecah boleh ke kiri dan ke kanan. Namun rekayasa tersebut belum final karena itu baru satu sisi dari exit tol-nya. Karena harus dianalisa juga pergerakan kendaraan disekitarnya juga. Sehingga kami masih menunggu di forum lalulintas," kata Arip.

(Has)-f

KEPENGURUSAN DPD APJI DIY DILANTIK

Motor Penggerak Industri Jasa Boga

SLEMAN (KR) - Jajaran pengurus Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia (APJI) DIY dilantik oleh Ketua Umum APJI Tashya Megananda Yukki, Senin (10/3) sore di Hotel Grand Tjokro. Keberadaan APJI ini diharapkan menjadi pelopor perubahan dalam industri kuliner dan jasa boga. Selain itu juga bertekad menjadi motor penggerak dalam memperkuat industri jasa boga di Yogyakarta dan Indonesia.

KR-Saifullah Nur Ichwan

Ketua Umum APJI saat melantik kepengurusan DPD APJI DIY.

Ketua terpilih DPD APJI DIY Vita Subiyakti menyampaikan, dilantiknya kepengurusan baru, APJI DIY siap untuk menjadi pelopor perubahan dalam industri kuliner dan jasa boga. Untuk itu APJI DIY siap bersinergi dan berkomitmen memajukan kuliner. "Kami ingin menjadi pelopor perubahan dalam industri kuliner dan jasa boga, tidak hanya di Yogyakarta, tetapi juga sebagai inspirasi bagi daerah lain," jelasnya.

Selain Ketua Umum APJI Tashya Megananda Yukki, acara juga dihadiri Sekjen APJI Ariguna Napitupulu, Ketua Dewan Pembina APJI DIY sekaligus Ketua Kadin DIY Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Mangkubumi, serta perwakilan dari berbagai instansi pemerintahan dan akademisi.

Menurut Vita, kepengurusan baru ini siap membawa perubahan positif dengan mengusung lima pilar utama, yakni mendukung Program Gizi Nasional, dengan menghadirkan makanan sehat dan bergizi bagi masyarakat. Kemudian melestarikan dan mengembangkan kuliner nusantara, membangun ekosistem pangan berkelanjutan.

"Kami juga akan meningkatkan profesionalisme pelaku jasa boga melalui pelatihan dan sertifikasi. Selain itu juga bersinergi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan, dalam mendukung ketahanan pangan dan ekonomi kreatif," katanya.

GKR Mangkubumi menyambut baik kepengurusan APJI DIY dan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di DIY. "Harapan APJI DIY mampu membangun spirit dan budaya kerja sama yang solid. Kemudian dapat mengembangkan dan meningkatkan perekonomian daerah," ujarnya.

(Sni)-f

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Upayakan Perbaikan Jalan Godean

Shodiqul Qiyar SIP
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Gerindra

SLEMAN (KR) - Bupati baru Harda Kiswaya dan Wakil Bupati Danang Maharsa mempunyai program unggulan, salah satunya mewujudkan 'jalane alus, jalane padhang' (jalan halus, jalan terang). Hal itu dikarenakan masih banyak jalan di Kabupaten Sleman yang berlubang, baik itu status jalan provinsi, kabupaten maupun jalan desa.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Gerindra Shodiqul Qiyar SIP mengaku cukup prihatin dengan kondisi Jalan Godean. Dimana jalan yang merupakan salah satu jalan terpadat di Sleman, namun kondisinya banyak yang berlubang. "Bahkan beberapa waktu yang lalu sempat viral di media sosial dengan sebutan 'jalan jegolan sewu'í karena banyaknya jalan yang berlubang di Jalan Godean," katanya, Selasa (11/3).

Pemerintah Kabupaten Sleman tidak dapat memperbaiki Jalan Godean karena statusnya merupakan jalan provinsi. Untuk itu kewenangan memperbaiki Jalan Godean adalah Pemda DIY. Sebenarnya Pemda sudah memperbaiki sebagian Jalan Godean, namun belum tuntas. "Ya karena adanya keterbatasan anggaran. Jadi belum bisa diperbaiki sepanjang Jalan Godean, hanya sebagian saja," ucap Wakil Ketua Komisi C ini.

Agar perbaikan sepanjang Jalan Godean dapat segera dilaksanakan, pihaknya mengupayakan mengusulkan perbaikan Jalan Godean melalui program jalan Inpres ke Kementerian Pekerjaan Umum. Dimana dana jalan inpres itu lebih fleksibel alokasi dan penggunaannya.

"Kami sudah berkoordinasi dengan Bappeda Kabupaten Sleman untuk diusulkan perbaikan dengan program jalan inpres. Harapannya nanti dapat segera diperbaiki sehingga jalannya bisa kembali mulus," kata anggota dewan dari Dapil 6 yakni Godean, Moyudan, Minggir dan Seyegan ini.

Tidak hanya jalan Godean, Qiyar juga berharap jalan desa atau pemukiman juga diperbaiki. Mengingatkan jalan desa atau pemukiman itu merupakan kewenangan kalurahan, sehingga dewan mengakomodasi melalui Bantuan Keuangan Khusus (BKK).

"Perbaikan jalan pemukiman atau jalan desa kami akomodasi dengan BKK. Kalau BKK tidak mencukupi, juga bisa diupayakan pengajuan dengan anggaran jalan inpres ke pemerintah pusat. Sekali lagi, anggaran jalan inpres itu sangat fleksibel yakni bisa untuk perbaikan jalan nasional, kabupaten hingga jalan desa," terangnya.

Di samping jalan berlubang, Qiyar juga menyoroti kurangnya Penerangan Jalan Umum (PJU). Ruas jalan kabupaten itu sepanjang 699,5 Km, yang seharusnya terpasang PJU sekitar 17.000 titik, namun baru terealisasi 12 ribu titik.

"Kami berharap kekurangan 5.000 titik PJU ini bisa terselesaikan dalam 5 tahun kepemimpinan bupati baru. Sehingga nanti dapat terwujud program bupati yakni jalan padhang dan jalan halus," pungkasnya.

(Sni)-f